

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Kemajuan suatu negara dapat dilihat antara lain dari perkembangan sistem transportasi, baik transportasi darat, laut, maupun udara. Transportasi merupakan faktor utama untuk menunjang berkembangnya sistem ekonomi global, dimana transportasi berperan penting untuk menjangkau wilayah ekonomi satu dan lainnya. Di era globalisasi saat ini, pemerintah Indonesia mulai menuju kearah perbaikan infrastruktur. Hal ini dibuktikan oleh pemerintah dengan bertambahnya sarana dan prasarana yang dapat menunjang perkembangan perekonomian di Indonesia. Meningkatnya kebutuhan masyarakat akan fasilitas sarana dan prasarana memberikan keuntungan bagi perusahaan sektor transportasi, baik darat, laut, maupun udara. Keadaan ini akan merangsang investor untuk berinvestasi dibidang ini, karena dengan kualitas transportasi yang baik diharapkan mampu menjadikan transportasi sebagai alat pendukung dalam menunjang aktivitas masyarakat.

Pentingnya transportasi di Indonesia membuat harga-harga saham perusahaan transportasi menjadi naik. Hal ini dapat dilihat dari saham Indonesia Air Transport Tbk (IATA) dan PT Trada Maritime Tbk (TRAM) yang mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2012, harga saham Air Transport Tbk (IATA) naik sekitar 290% dari posisi Rp50 persaham pada 30 Desember 2011 menjadi Rp195 persaham pada tahun 2012. (<http://economy.okezone.com>). Sedangkan PT Trada Maritime Tbk (TRAM) saat melakukan penawaran umum perdana (IPO) pada tanggal 10 September 2008 harga saham perdana adalah Rp125,- per saham. Sejak mencatatkan sahamnya di BEI, harga saham TRAM terus melejit. Alhasil, dalam 3 minggu harga TRAM melonjat 204% atau ke harga Rp380,- dan merupakan harga tertinggi di tahun 2008. Pada tahun 2012 harga sahamnya telah mencapai Rp1.150 perlembar saham. (<http://www.britama.com>)

Selain kenaikan harga saham Air Transport Tbk (IATA) dan PT Trada Maritime Tbk (TRAM), penyebab lain harga saham emiten transportasi naik adalah meningkatnya laba bersih perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari PT Tempura Pelayaran Indonesia Tbk (TMAS) yang membukukan laba bersih sebesar Rp119,71 miliar atau Rp105 per saham pada tahun 2012. Laba bersih tahun 2012 menunjukkan pertumbuhan 350,04% bila dibandingkan dengan laba bersih pada tahun 2011 sebesar Rp26,6 miliar atau Rp23. (<http://www.britama.com>). Prospek perusahaan transportasi yang dinilai bagus ini didukung juga dengan fakta bahwa transportasi massal di Indonesia belum memadai. Hal itu ternyata dapat membuka peluang untuk emiten–emiten sektor transportasi untuk mengalami pertumbuhan yang tinggi, seperti yang dialami oleh Air Transport Tbk (IATA) dan PT Trada Maritime Tbk (TRAM).

Kesuksesan suatu perusahaan tidak hanya dilihat dari sisi labanya saja, melainkan dari beberapa faktor, salah satunya adalah kemampuan perusahaan untuk mengelola sumber–sumber ekonomi yang mempengaruhi tingkat laba itu sendiri. Persaingan ketat dibidang perekonomian membuat manajer dari suatu perusahaan harus dapat memperhatikan kinerja perusahaannya agar tidak mengalami kebangkrutan. Untuk memenangkan suatu persaingan diperlukan suatu strategi yang tepat dan dapat diterima secara rasional serta dalam mengambil kebijakan tentang strategi tersebut, pihak manajemen harus memperhatikan kondisi perusahaan. Kondisi keuangan perusahaan yang baik merupakan kekuatan perusahaan untuk dapat bertahan dan berkembang untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah ditentukan. Kondisi keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari analisis laporan keuangan perusahaan tersebut.

Analisis laporan keuangan perusahaan pada dasarnya merupakan perhitungan rasio-rasio untuk menilai keadaan keuangan perusahaan dimasa lalu, saat ini, dan kemungkinan dimasa yang akan datang. Analisis terhadap laporan keuangan memberikan suatu hubungan antara suatu jumlah dengan jumlah yang lain serta memberikan gambaran kepada analis tentang baik buruknya kondisi keuangan suatu perusahaan. Tujuan analisa laporan keuangan suatu perusahaan adalah untuk melihat ketepatan kebijaksanaan manajemen dalam mengelola

keuangan perusahaan untuk setiap tahunnya. Beberapa perhitungan rasio yang digunakan dalam analisis laporan keuangan suatu perusahaan adalah rasio likuiditas dan solvabilitas.

Hasil penelitian sebelumnya mengenai pengaruh rasio likuiditas dan solvabilitas terhadap harga saham menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan Amalia (2012) menunjukkan bahwa rasio likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hal berbeda didapat oleh Ilham (2013) yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Amalia (2012) menunjukkan bahwa rasio solvabilitas yang diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini berbeda dengan yang didapat oleh Ilham (2013) yang menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga saham.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis jabarkan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Transportasi di BEI Periode 2009 - 2012.**”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka masalah yang akan penulis bahas untuk laporan akhir ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh Rasio Likuiditas secara parsial terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia periode 2009 - 2012?
2. Bagaimana pengaruh Rasio Solvabilitas secara parsial terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia periode 2009 - 2012?
3. Bagaimana pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas secara simultan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia periode 2009 - 2012?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar dalam pembahasan permasalahan tidak terjadi penyimpangan, maka penulis membatasi pembahasan sebagai berikut :

1. Rasio yang digunakan adalah *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER).
2. Pada penelitian ini harga saham yang digunakan adalah harga saham penutupan (*closing price*)
3. Perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan yang termasuk dalam perusahaan sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia periode 2009 - 2012.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, tujuan yang ingin dicapai oleh penulis adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis secara bersamaan masing – masing pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Transportasi secara Simultan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis secara bersamaan masing – masing pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Transportasi secara Parsial.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun bagi pihak lain yang berkepentingan. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman serta dapat dijadikan perbandingan dengan teori – teori yang didapat diperkuliahan khususnya mengenai analisis rasio likuiditas dan solvabilitas.
2. Dapat dijadikan masukan atau bahan pertimbangan dalam menetapkan analisa rasio keuangan serta pentingnya rasio keuangan.

3. Penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat dijadikan referensi tambahan yang bermanfaat khususnya untuk mahasiswa jurusan akuntansi.

1.5 Sistematika Penelitian

Untuk mendapatkan kerangka acuan penulisan laporan akhir yang lebih terarah, maka penulis membagi laporan akhir ini menjadi 5 (lima) bab pembahasan, dimana tiap – tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat, yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penelitian, metode pengumpulan data dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis akan menguraikan secara singkat mengenai teori – teori yang akan digunakan dalam melakukan analisis dan pembahasan masalah. Adapun teori – teori tersebut antara lain tujuan laporan keuangan, metode dan teknik analisis laporan keuangan, pengertian rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan pengertian saham.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan yang menjadi sampel penelitian dan metodologi penelitian yang terdiri atas data-data yang mencakup jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel serta analisis data dan teknik analisis.

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini pembahasan dan analisa data berdasarkan bab-bab sebelumnya dengan melakukan penelitian atas data-data yang diperoleh yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti, yaitu dengan melakukan penelitian mengenai pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas,

terhadap harga saham pada perusahaan sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia selama periode 2009 – 2012 dengan menggunakan alat uji statistik.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis memberikan kesimpulan dari isi pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, serta saran – saran yang diharapkan bermanfaat untuk penelitian yang akan datang.